

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Experimental dengan desain *non equivalent posttest only control group* dimana terdapat dua grup yaitu grup perlakuan dan grup kontrol.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini bertempat di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (RSGM UMY) jalan Hos Cokroaminoto 17 Wirobrajan Yogyakarta.
2. Waktu: Penelitian akan dimulai pada awal bulan Februari hingga Mei 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pasien anak yang berkunjung ke Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang ingin melakukan perawatan pencabutan gigi.

2. Sampel Penelitian

Pasien anak rentan umur 7-12 tahun yang berkunjung ke Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Februari sampai Mei yang ingin melakukan perawatan pencabutan.

3. Besar Sampel

Penghitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus untuk penelitian Quasi Eksperimental (Dahlan, 2009).

$$(t-1) (R-1) > 15$$

$$(2-1) (R-1) > 15$$

$$(R-1) > 15$$

$$R = 17 \text{ (sampel minimal per kelompok)}$$

Keterangan:

T: Jumlah kelompok

R: Minimal besar sampel per kelompok

Dari penghitungan sampel tersebut, didapatkan hasil untuk masing-masing kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yaitu sebanyak 17 sampel, jadi jumlah sampel seluruhnya yaitu 34 sampel.

4. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu diambil hanya atas dasar pertimbangan peneliti sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi tanpa pengacakan.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien anak yang bersedia menjadi responden.
- b. Pasien dalam keadaan sadar dan mampu berkomunikasi serta merespon dengan baik.

- c. Pasien anak yang akan melalui prosedur pencabutan gigi dengan anastesi topical pada bulan Februari sampai bulan Mei 2018.
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Subyek yang melakukan perawatan lebih dari satu kali kunjungan.
 - b. Subyek memiliki penyakit sistemik.
 - c. Subyek mengalami disabilitas seperti tuna rungu dan atau tuna netra.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel pengaruh

Penggunaan multimedia dengan teknik pendekatan *tell-show-do* menggunakan video.

b. Variabel terpengaruh

Tingkat kecemasan pada pasien anak umur 7-12 tahun saat akan dilakukan prosedur pencabutan di RSGM UMY.

c. Variabel terkendali:

- 1) Jenis film
- 2) Volume suara film
- 3) Durasi film
- 4) Umur subyek penelitian

d. Variabel tidak terkendali:

- 1) Selera film anak
- 2) Gangguan rasa cemas pada pasien anak yang berbeda beda

3) Kejujuran subyek dalam mengisi kuisioner yang tersedia

2. Definisi Operasional

a. Tingkat Kecemasan

Pengukuran kecemasan pada anak diukur menggunakan kuisioner *MCDAS* yang terdiri dari 8 pertanyaan dengan 5 pilihan gambar yang tersedia pada setiap pertanyaan. Nilai pada *MCDAS* berkisar dari 8 sampai 40, nilai dibawah 19 menandakan anak tidak mengalami kecemasan. Nilai lebih dari 19 menandakan adanya kecemasan pada anak dan nilai melebihi 31 menandakan adanya kecemasan yang berat pada anak.

b. Pencabutan dengan Anastesi Topikal

Pencabutan gigi merupakan suatu prosedur bedah untuk mengambil gigi dari soketnya yang dapat dilakukan dengan menggunakan tang, elevator, atau penekanan trans alveolar. Pencabutan menggunakan anastesi topical atau tanpa penyuntikan.

c. Multimedia dan Video Animasi Pencabutan Gigi

Multimedia merupakan kombinasi teks, seni, suara, gambar, animasi, dan video yang disampaikan dengan komputer atau dimanipulasi secara digital dan dapat disampaikan dan atau dikontrol secara interaktif.

d. *Tell-show-do*

Tell-show-do merupakan metode pendekatan non farmakologis yang bertujuan untuk menceritakan dan

memperlihatkan pada anak perawatan yang akan dilakukan. Teknik ini selalu dipilih sebagai prosedur operatif pertama untuk menangani kecemasan pada anak.

e. Anak 7-12 tahun (Tahap operasional konkrit)

Anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operatif, tetapi hanya untuk objek fisik. Namun tanpa objek fisik, anak dalam usia operasional konkrit masih mengalami kesulitan dalam pemahaman logika.

F. Instrumen Penelitian

1. Bahan penelitian:

- a. Kertas kuisioner
- b. Audio visual berupa film animasi
- c. Kertas *informed consent*

2. Alat penelitian:

- a. Alat pengukur tingkat kecemasan yaitu *Modified Child Dental Anxiety Scale (MCDAS)*
- b. *Gadget* berupa tablet atau *smart phone*
- c. Alat tulis

G. Cara Kerja

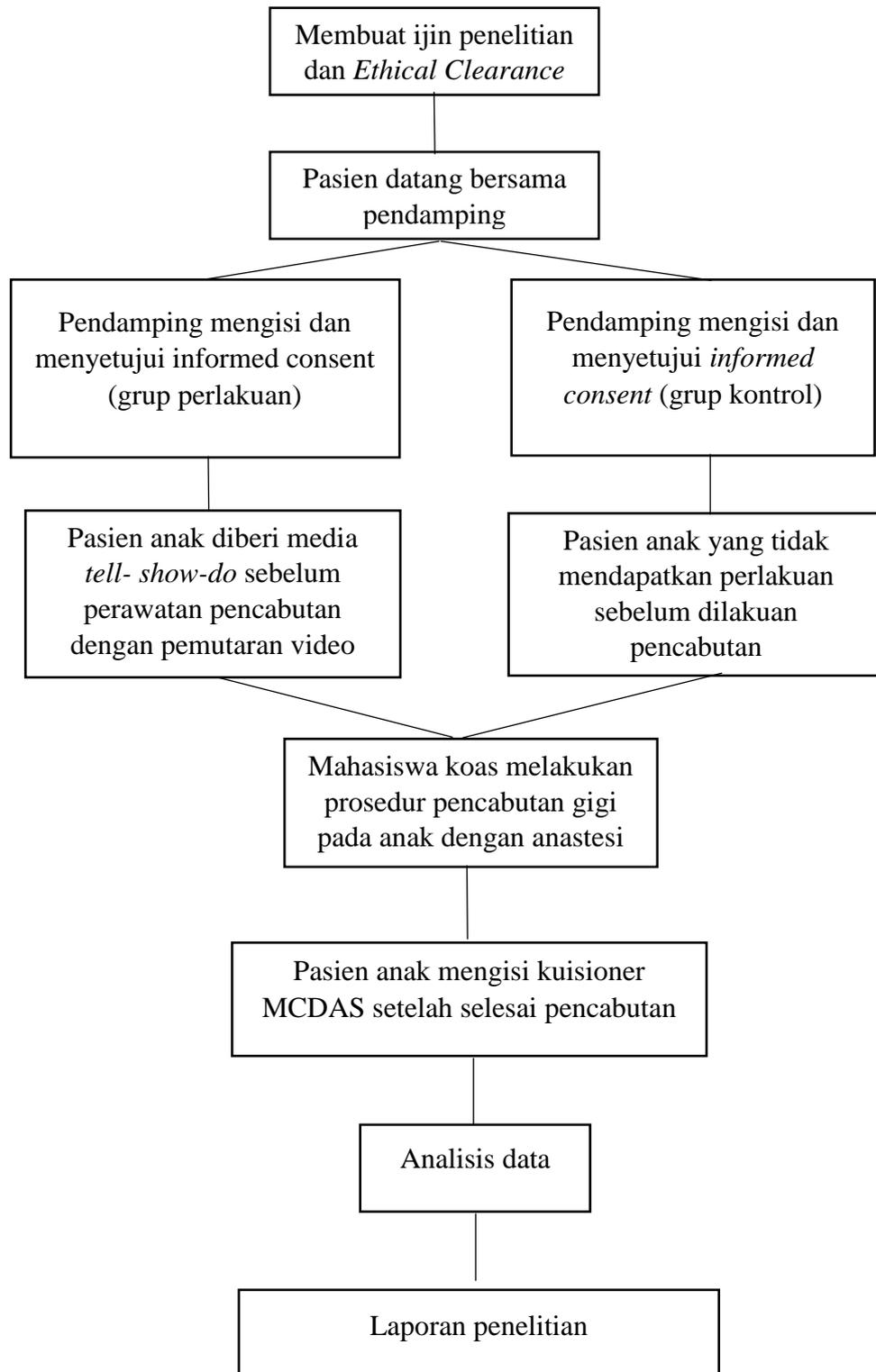
1. Kelompok perlakuan

- a. Pasien anak datang bersama pendamping (orang tua/ keluarga/ wali)

- b. Pendamping pasien anak diberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan pada anak tersebut.
 - c. Meminta persetujuan pendamping pasien anak
 - d. Pendamping mengisi identitas dirinya dan pasien anak.
 - e. Pendamping diminta mengisi *informed consent* penelitian yang telah disediakan.
 - f. Pasien anak dipertontonkan video animasi sejak awal sebelum perawatan pencabutan dimulai.
 - g. Pasien yang telah selesai menonton video animasi langsung dilakukan pencabutan gigi dan akan diberikan penjelasan mengenai kuisisioner MCDAS yang diberikan kemudian pasien anak diminta mengisi dengan di pandu peneliti.
2. Kelompok kontrol
- a. Pasien anak datang bersama pendamping (orang tua/ keluarga/ wali)
 - b. Pendamping anak diberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan pada anak tersebut.
 - c. Meminta persetujuan pendamping pasien anak.
 - d. Pendamping mengisi identitas dirinya dan pasien anak.
 - e. Pasien anak menjalani prosedur pencabutan gigi sebagaimana biasanya tanpa dilakukan perlakuan apapun.

- f. Pasien anak yang telah selesai melakukan perawatan akan diberikan penjelasan mengenai kuisioner MCDAS yang diberikan kemudian diminta untuk mengisi dengan di pandu oleh peneliti.

H. Jalannya Penelitian



Gambar 3. Alur penelitian

I. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi rata-rata (mean), skala dan numerik.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Independent Sample T-Test* karena distribusi data normal. Normalitas distribusi data dianalisis dengan menggunakan uji *Saphiro-Wilk* karena sampel kurang dari 50. Distribusi data dikatakan normal jika nilai $p > 0,05$.